

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)/
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
DAN/AND**

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
THEN ENDED
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Agus Makmur | Name |
| Alamat kantor | Jl. KH. Wahid Hasyim No.220A-B,
Jakarta | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Kp. Paragajen, RT/RW.003/006,
Cisarua - Bogor | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 3151563 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Andreas Lesmana | Name |
| Alamat kantor | Jl. KH. Wahid Hasyim No.220A-B,
Jakarta | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Buana Biru Besar No.12,
Jakarta | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 3151563 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2026/April 29, 2026



AGUS MAKMUR
Direktur Utama/President Director

ANDREAS LESMANA
Direktur/Director

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk

LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-59	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.191.915	2,4a,22	1.465.400	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	145.147	2,4b,24	50.000	Time deposits
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga	4.403	2,5,24	9.082	Third parties
Piutang lain-lain				Other Receivable
Pihak berelasi - neto	1.495	2,24	10.396	Related parties - net
Pihak ketiga - neto	31.366	5,24	23.779	Third parties - net
Investasi jangka pendek	763.087	2,6,24	776.370	Short-term investments
Persediaan - neto	273.179	2,7,16	417.079	Inventories - net
Biaya dibayar di muka - neto	48.569		47.382	Prepaid expenses - net
Pajak dibayar di muka - neto	-	10	140	Prepaid tax - net
Uang muka	30.450		32.500	Advances
Total Aset lancar	3.489.611		2.832.128	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	993.627	2,3,8a,18	965.865	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	36.728		36.728	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak guna - neto	903.530	2,3,8b,18	824.001	Right of use assets - net
Uang jaminan - neto	25.289	2	25.298	Security deposits - net
Aset pajak tangguhan - neto	28.778	2,3,10	24.779	Deferred tax assets - net
Taksiran pengembalian pajak	17.976	10	17.976	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	41.139	2	40.195	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.047.067		1.934.842	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	5.536.678		4.766.970	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang - usaha		2		Accounts payable - trade
Pihak berelasi	17.730		14.543	Related party
Pihak ketiga	902.424	9,23	530.839	Third parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	89.411	23	60.557	Third parties
Utang pajak	107.158	2,3,10	9.289	Taxes payable
Beban akrual	53.030	2,11,23	36.387	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas kontrak	3.908		3.908	Contract liabilities
Liabilitas sewa	131.763	2,3,12,23	118.542	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.305.424		774.065	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	170.358	2,3	170.358	Liabilities for employee benefits
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas kontrak	13.024		14.001	Contract liabilities
Liabilitas sewa	276.229	2,3,12,23	316.531	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	459.611		500.890	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.765.035		1.274.955	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 28.000.000.000 saham				Authorized - 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.096.000.000 saham	354.800	13	354.800	issued and fully paid - 7,096,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	93.273	2	147.525	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 961.222.700 saham pada 31 Maret 2026 dan 1.164.736.500 saham 31 Desember 2025	(717.625)	2,13	(869.563)	Treasury share - 961,222,700 shares as of March 31, 2026 and December 31, 2025
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	70.000		70.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.974.435	14	3.781.141	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya - neto	(3.240)	6	8.112	Other comprehensive income (loss) - net
Total Ekuitas	3.771.643		3.492.015	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.536.678		4.766.970	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 Dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Three Month Period Ended
March 31, 2026 And 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2026	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	
PENDAPATAN				REVENUES
Pengjualan barang beli putus	699.671		831.071	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	285.491		314.529	Commission on consignment sales
Total Pendapatan	985.162	2,15	1.145.600	Total Revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN				COST OF OUTRIGHT SALES
BARANG BELI PUTUS	(463.562)	2,7,16	(574.790)	
LABA BRUTO	521.600		570.810	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(35.459)	2,17,21	(40.394)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(305.207)	2,18,21	(325.262)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	36.165	2,19	35.733	Other income
LABA USAHA	217.099		240.887	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	24.287	2	32.421	Finance income
Biaya keuangan	(6.008)		(7.683)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK				INCOME BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN	235.378		265.625	
Beban pajak penghasilan - neto	(42.084)	2,10	(47.746)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	193.294		217.879	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss :
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - neto	(14.554)	2,6	(289)	Changes in fair value of available-for-sale - financial assets
Pajak penghasilan terkait	3.202		63	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(11.352)		(226)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	181.942		217.653	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR YEAR
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)	32,54	2,20	36,73	EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For Three Month Period Ended March 31, 2026

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Saldo Laba/ Retained Earnings			Penghasilan (Rugi) komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)			Total Ekuitas/ Total Equity		
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Perubahan Nilai Wajar - Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual - Neto/ Changes in Fair Value of Available-for-sale Financial Assets - Net			Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja - Neto/ Remeasurement on Liabilities for Employee Benefits - Net
Saldo tanggal 31 Desember 2024		354.800	147.525	(869.563)	70.000	3.871.731	(13.546)	15.811	3.576.758	Balance as of December 31, 2024
Perolehan saham treasuri	13	-	-	-	-	-	-	-	-	Purchase of treasury shares
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	217.879	(226)	-	217.653	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Maret 2025		354.800	147.525	(869.563)	70.000	4.089.610	(13.772)	15.811	3.794.411	Balance as of March 31, 2025
Saldo tanggal 31 Desember 2025		354.800	147.525	(869.563)	70.000	3.781.141	5.149	2.963	3.492.015	Balance as of December 31, 2025
Penjualan saham treasuri	13	-	(54.252)	151.938	-	-	-	-	97.686	Sale of treasury shares
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	193.294	(11.352)	-	181.942	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Maret 2026		354.800	93.273	(717.625)	70.000	3.974.435	(6.203)	2.963	3.771.643	Balance as of March 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 Dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
For Three Month Period Ended
March 31, 2026 And 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2026	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari penjualan	1.877.909		1.988.604	Cash receipts from sales
Pembayaran kas kepada pemasok	(876.851)		(1.019.645)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan karyawan	(111.937)		(125.602)	Cash payments for salaries and employee welfare
Pembayaran pajak penghasilan	(43)		(2.716)	Payments of income taxes
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pendapatan keuangan - neto	23.624		30.679	Finance income - net
Kegiatan usaha lainnya	47.851		13.826	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	960.553		885.146	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan (penambahan) uang jaminan	9		(28)	Deduction (additions) in security deposits
Penambahan aset takberwujud	(1.245)		-	Additions of intangible assets
Penambahan aset tetap	(80.789)		(65.342)	Additions fixed assets
Penempatan deposito berjangka - neto	(95.147)		(11.166)	Placement of time deposits - net
Penambahan aset hak guna	(116.427)	8b	(73.097)	Additions in right of use assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(293.599)		(149.633)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penjualan saham treasury	97.686	13	-	Sale of treasury shares
Pembayaran liabilitas sewa	(38.125)		(50.382)	Payments of lease liabilities
Kas Neto yang Diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	59.561		(50.382)	Net Cash Provided by (used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	726.515		685.131	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.465.400	4	1.034.354	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.191.915	4	1.719.485	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Rianto, S.H., No. 5 tanggal 16 September 2015. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024968.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 25 Februari 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store* dan *Supermarket*) milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Ramayana	85
Robinson	3
Cahaya	2

Seluruh gerai yang dioperasikan Perusahaan berlokasi di Jakarta, Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Papua. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

PT Ramayana Makmursentosa adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 67.95%.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 60 dated December 14, 1983 of R. Muh. Hendarmawan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 dated September 17, 1985 and was published in the Addendum No. 589 of the State Gazette No. 9 dated October 3, 1985. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment regarding the approval from shareholders for the changes the Company's Article of Association to adjust with the regulation of Financial Service Authority ("OJK") of which as notarized under Notarial Deed No. 5 dated September 16, 2015 of Rianto, S.H. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024968.AH.01.11.Tahun 2016 dated February 25, 2016.

The Company started its commercial operations in 1983. According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates a chain of department stores, which sell various items such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics and daily needs through the Company's department store and supermarket. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the number of stores operated by the Company are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
	86	<i>Ramayana</i>
	3	<i>Robinson</i>
	2	<i>Cahaya</i>

All the stores operated by the Company are located in Jakarta, Java (West Java, East Java and Central Java), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi and Papua. The Company's head office is located in Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

The Company's ultimate shareholder is PT Ramayana Makmursentosa with 67.95% ownership in the company.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.
3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham.
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham.
6. Pada tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.096.000.000 saham.
7. Mulai tanggal 25 Agustus 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 208.332.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.887.668.000 saham.
8. Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 164.849.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.722.818.900 saham.

b. The Company's Public Offering

On June 26, 1996, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. 1038/PM/1996 to offer 80 million shares to the public with per value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at offering price of Rp3,200 (full amount) per share. Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

1. *On September 15, 1997, the Company issued bonus shares, whereby each shareholders holding one share was entitled to receive one new share. The outstanding shares became 700,000,000 shares.*
2. *On June 8, 2000, the Company changed the par value per share from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share. The outstanding shares became 1,400,000,000 shares.*
3. *On June 18, 2004, the Company changed the par value per share from Rp250 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share. The outstanding shares became 7,000,000,000 shares.*
4. *On July 4, 2005, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,032,000,000 shares.*
5. *On October 2, 2006, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,064,000,000 shares.*
6. *On July 28, 2010, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,096,000,000 shares.*
7. *Starting on August 25, 2015 until December 31, 2015, the Company has purchased 208,332,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,887,668,000 shares.*
8. *During 2016, the Company has purchased 164,849,100 treasury shares. The outstanding shares became 6,722,818,900 shares.*

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>9. Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 20.000.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.742.818.900 saham.</p> <p>10. Selama tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 7.334.500 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.735.484.400 saham.</p> <p>11. Pada tanggal 22 Juli 2020, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 7.000.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.742.484.400 saham.</p> <p>12. Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 412.443.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.330.041.300 saham.</p> <p>13. Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 110.437.300 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.219.604.000 saham.</p> <p>14. Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 249.724.400 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 5.969.879.600 saham.</p> <p>15. Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 38.616.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 5.931.263.500 saham.</p> <p>16. Selama tahun 2026, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 203.513.800 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.134.777.300 saham (catatan 13).</p> | <p>9. On February 15, 2019, the Company has sold 20,000,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,742,818,900 shares.</p> <p>10. During 2020, the Company has purchased 7,334,500 treasury shares. The outstanding shares became 6,735,484,400 shares.</p> <p>11. On July 22, 2020, the Company has sold 7,000,000 treasury shares. The outstanding shared became 6,742,484,400.</p> <p>12. During 2021, the Company has purchased 412,443,100 treasury shares. The outstanding shares became 6,330,041,300 shares.</p> <p>13. During 2022, the company has purchased 110,437,300 treasury shares. The outstanding shared became 6,219,604,000 shares.</p> <p>14. During 2023, the company has purchased 249,724,400 treasury shares. The outstanding shared became 5,969,879,600 shares.</p> <p>15. During 2024, the company has purchased 38,616,100 treasury shares. The outstanding shared became 5,931,263,500 shares.</p> <p>16. During 2026, the company has sold 203,513,800 treasury shares. The outstanding shared became 6,134,777,300 shares (note 13).</p> |
|---|--|

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	Board of Commissioners
- Komisaris Utama	Paulus Tumewu		President Commissioner -
- Komisaris	Mohammad Iqbal		Commissioner -
- Komisaris Independen	Kismanto		Independent Commissioner -
- Komisaris Independen	Selamat		Independent Commissioner -

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Utama - Direktur - Direktur - Direktur - Direktur 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Makmur Andreas Lesmana Gantang Nitipranatio Muhammad Yani Halomoan Hutabarat 	<ul style="list-style-type: none"> President Director - Director - Director - Director - Director -
<p>Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:</p> <p>Ketua:</p> <p>Anggota:</p>	<p>- Selamat</p> <p>- Ruddy Hermawan Wongso</p> <p>- Feronita CY</p>	<p>As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's audit committee are as follows:</p> <p>Chairman:</p> <p>Members:</p>
<p>Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.</p> <p>Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki masing-masing 2.951 dan 2.968 karyawan (tidak diaudit).</p> <p>Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2026.</p>		<p><i>The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.</i></p> <p><i>The Company's key management consists of Boards of Commissioners and Directors.</i></p> <p><i>As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has 2,951 and 2,968 employees, respectively (unaudited).</i></p> <p><i>The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 29, 2026.</i></p>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Standar Akuntansi

Perusahaan menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Perusahaan tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (exchangeability) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All amounts in the financial statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes in Accounting Standards

The Company applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Company has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment does not has an impact on the Company's financial statements.

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*

- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Untuk deposito dengan jangka waktu melebihi 3 (tiga) bulan disajikan sebagai deposito berjangka.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest Level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value. Time deposits which maturity period more than 3 (three) months are presented as time deposits.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Renovasi dan prasarana bangunan	4 - 8	<i>Buildings renovations and improvements</i>
Perlengkapan gerai	4 - 8	<i>Store equipments</i>
Alat-alat pengangkutan	4 - 8	<i>Transportation equipments</i>
Perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>

f. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Lands are stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Intangible Assets" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost, including capitalized in connection with the financing of the said asset constructions, and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life or an intangible asset not yet available for use) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar dari pada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Sewa

Perusahaan menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Artinya, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat penurunan nilai pada aset hak guna sebesar Rp6.181 (Catatan 8b).

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

j. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Company as a Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Company recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also assessed for impairment.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there is impairment of right of use assets amounting to Rp6,181 (Note 8b).

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa gerai, gudang dan rumah dinas karyawan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

iii) *Short-term leases and leases of low-value assets*

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of stores, warehouses and employees housing (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Perusahaan sebagai Lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

Company as a Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

k. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan

k. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga - neto, uang jaminan - neto dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang) termasuk investasi jangka pendek.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lainlain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) termasuk investasi jangka pendek.

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - related parties, other receivables - third parties - net, security deposits - net and other noncurrent assets.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company's financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) include short-term investment.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company's financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) include short-term investment.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through' Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expense and lease liabilities.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

- i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nasional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

- i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade and other payables, accrued expenses and lease liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

I. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii) setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau pendapatan bunga neto.

m. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut dan penambahan modal disetor lain sehubungan dengan program pengampunan pajak.

I. Employee Benefits

The Company provides in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Law No. 6/2023 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i) *actuarial gains and losses;*
- ii) *the return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- iii) *any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i) *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) *The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) *Net interest expense or income.*

m. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, gain or loss from sale of treasury shares and additional paid-in capital in relation with tax amnesty program.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Dolar Amerika Serikat	16.993	16.782	United States Dollar
Dolar Singapura	13.182	13.069	Singapore Dollar

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian instrumen keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Program Poin Loyalitas

Perusahaan memiliki program poin loyalitas yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk gratis. Poin loyalitas menimbulkan kewajiban kinerja yang terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of March 31, 2026 and December 31, 2025. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the exchange rates used are as follows (full amount):

o. Recognition of Revenues and Expenses

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Loyalty Points Programme

The Company has a loyalty points programme which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free products. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer.

Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri relatif dan diakui sebagai kewajiban kontrak sampai poin ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat penebusan produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual tersendiri dari poin loyalitas, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan bahwa pelanggan akan menukarkan poin tersebut dan setiap penyesuaian pada saldo kewajiban kontrak dibebankan pada pendapatan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerapkan amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Company considers the likelihood that the customer will redeem the points and any adjustments to the contract liability balance are charged against revenue.

Expenses

Expenses are recognized as incurred.

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the Annual Income Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Company has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) *where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 masing-masing berjumlah 5.940.308.558 saham dan 5.931.263.500 saham.

s. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-company balances and intra-company transactions are eliminated.

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for March 31, 2026 and March 31, 2025 are 5,940,308,558 shares and 5,931,263,500 shares, respectively.

s. Treasury Shares

Repurchase of equity instruments (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Company's equity instrument. The difference between the carrying amount and the receipt, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Kontrak yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan own-use untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (designation) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated.

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a Company's financial performance and cash flows.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian own-use diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments.

Penyesuaian Tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen-amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The Company is currently assessing the impact of these amendments to determine the impact they will have on the Company's financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 10.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri. Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Further details regarding income tax are disclosed in Note 10.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - The Company as a Lessee

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Further disclosures of leases are made in Note 12.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the Company's financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 10.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk tahun mendatang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The cash flows data are derived from budget for the next year and do not include restructuring activities that the Company are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Perusahaan mempertimbangkan toko sebagai kelompok aset individual terkecil yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas masuk atau unit penghasil kas. Perusahaan mengidentifikasi penutupan toko sebelum akhir masa sewa sebagai salah satu indikator signifikan dari penurunan nilai, sehingga mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian dari nilai terpulihkan dari komponen toko terkait.

In performing impairment assessment, the Company considers store as the smallest identifiable independent group of assets that generates cash inflows or cash-generating unit. The Company identifies a closure of a store before the end of the lease term as one significant indicator of impairment, requiring management to perform assessment of the recoverability of the components of a store.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 8a dan 8b.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025, except for those disclosed in Notes 8a and 8b.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Aset tetap dan aset hak guna usaha disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 4 hingga 20 tahun dan 1 hingga 22 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan aset hak guna. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8a dan 8b.

Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Assets

Fixed assets and right of use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 4 to 20 years and 1 to 22 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right of use assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 8a and 8b.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Employee Benefits

The measurement of the Company' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>
Kas	58.007
Bank - pihak ketiga: Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	50.279
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	32.693
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.628
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.408
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.771
PT Bank Jakarta (sebelumnya dikenal sebagai PT Bank DKI)	2.769
Citibank N.A., Indonesia Branch	628
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	583
PT Maybank Indonesia Tbk	474
PT Bank Mega Tbk	143
Sub-total	<u>111.376</u>
Setara kas (deposito berjangka dan <i>on call</i>) - pihak ketiga: Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	609.400
PT Maybank Indonesia Tbk	557.200
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	519.200
PT Bank Mega Tbk	315.000
PT Bank Jakarta (sebelumnya dikenal sebagai PT Bank DKI)	20.000
Dolar Amerika Serikat	
UOB Ltd., Singapore Branch (\$AS101.905 pada 31 Maret 2026 dan \$AS100.994 pada 31 Desember 2025)	1.732
UBS AG, Singapore Branch (\$AS8.161.741 pada 31 Desember 2025)	-
DBS Bank Ltd., Singapore Branch (\$AS100.000 pada 31 Desember 2025)	-
Sub-total	<u>2.022.532</u>
Total	<u>2.191.915</u>

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *on call* adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>
Rupiah	1,25% - 5,00%
Dolar Amerika Serikat	3,27% - 3,53%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
	23.760	<i>Cash on hand</i>
		<i>Cash in banks - third parties:</i>
		<i>Rupiah</i>
	38.104	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	65.878	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	15.419	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	40.114	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	11.375	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	753	<i>PT Bank Jakarta (formerly known as PT Bank DKI)</i>
	906	<i>Citibank N.A., Indonesia Branch</i>
	20.315	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	18.706	<i>PT Maybank Indonesia Tbk</i>
	727	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Sub-total	<u>212.297</u>	<i>Sub-total</i>
		<i>Cash equivalents (time deposits and on call deposits) - third parties:</i>
		<i>Rupiah</i>
	616.300	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	207.800	<i>PT Maybank Indonesia Tbk</i>
	25.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	219.900	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
	20.000	<i>PT Bank Jakarta (formerly known as PT Bank DKI)</i>
		<i>United States Dollar</i>
	1.695	<i>UOB Ltd., Singapore Branch (US\$101,905 as of March 31, 2026 and US\$100,994 as of December 31, 2025)</i>
	136.970	<i>UBS AG, Singapore Branch (US\$8,161,741 as of December 31, 2025)</i>
	1.678	<i>DBS Bank Ltd., Singapore Branch (US\$100,000 as of December 31, 2025)</i>
Sub-total	<u>1.229.343</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>1.465.400</u>	<i>Total</i>

The annual interest rates for the time deposits and on call deposits are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
	1,25% - 7,00%	<i>Rupiah</i>
	3,53% - 3,89%	<i>United States Dollar</i>

There were no cash and cash equivalents balances placed to a related party.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Deposito berjangka

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	50.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UBS Singapore UBS AG, Singapore Branch (\$AS8.439.462 pada 31 Maret 2026)	143.412	-	PT Bank UBS Singapore UBS AG, Singapore Branch (US\$8,439,462 as of March 31, 2026)
DBS AG, Singapore Branch (\$AS102.136 pada 31 Maret 2026)	1.735	-	DBS AG, Singapore Branch (US\$102,136 as of March 31, 2026)
Total	145.147	50.000	Total

Deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu tiga (3) bulan sampai dengan enam (6) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan. Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	5,00%	5,00% - 6,50%	Rupiah
Dollar	3,58% - 4,18%	3,80% - 5,00%	Dollar

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

b. Time deposits

This account represents Rupiah and United States Dollar time deposits which placed at the following third parties banks:

The above time deposits have maturities within three (3) months to six (6) months from the time of placement and not pledged as collateral. The annual interest for the time deposits are as follows:

There were no time deposits placed to a related party.

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN -
PIHAK KETIGA - NETO**

Akun piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang dalam mata uang Rupiah atas pembayaran pembelian yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan kartu kredit, kartu debit dan uang elektronik dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.510	4.206	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Shopee International Indonesia	1.246	711	PT Shopee International Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	714	1.120	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	564	975	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.319	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (dibawah Rp500)	369	751	Others (below Rp500)
Total	4.403	9.082	Total

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE AND OTHERS -
THIRD PARTIES - NET**

Accounts receivable - trade - third parties represents receivables in Rupiah for purchase payments made by the customers using credit cards, debit cards and electronic money with details as follows:

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang di atas untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the review of the possibility of impairment at the end of the year, management believes that no allowance for impairment loss of trade receivables is needed to cover the possibility of impairment.

Akun piutang lain-lain pihak ketiga – neto merupakan piutang dari penghasilan sewa, penggantian promosi dan rabat dan piutang bunga dari deposito berjangka. Seluruh piutang tersebut dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Seluruh piutang tersebut masuk dalam kategori lancar. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain - pihak ketiga pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

Third parties other receivables - net represents receivables from rental income, promotion replacement and rebate and interest receivables from time deposits. All receivables are denominated in Rupiah and foreign currency. All receivables are in current category. Based on the review of possibility of impairment at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from third parties other receivables.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi dalam efek utang dan saham yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL") dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account represents investments in debt and share securities in Rupiah and United States Dollar which are classified and measured at fair value through OCI, with details as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Efek hutang - pihak ketiga:			<i>Debt securities - third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Obligasi Negara RI Seri FR0095	406.280	416.745	<i>Obligasi Negara RI Seri FR0095</i>
Obligasi Negara RI Seri FR0059	195.775	198.436	<i>Obligasi Negara RI Seri FR0059</i>
Obligasi Negara RI Seri FR0064	38.221	39.085	<i>Obligasi Negara RI Seri FR0064</i>
Obligasi Negara RI Seri FR0090	19.885	20.054	<i>Obligasi Negara RI Seri FR0090</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
US Treasury Notes Series AK-2027	102.440	101.576	<i>US Treasury Notes Series AK-2027</i>
Efek saham - pihak ketiga:			<i>Share securities - third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk	486	474	<i>Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk</i>
Total	<u>763.087</u>	<u>776.370</u>	Total

Suku bunga tahunan atas efek hutang adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of debt securities are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Rupiah	5,13% - 7,00%	5,13% - 7,75%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4,13%	4,13%	<i>United States Dollar</i>

Saldo perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pengaruh pajak tangguhan, menghasilkan akumulasi kerugian neto yang belum direalisasikan sebesar Rp6.203 pada tanggal 31 Maret 2026 dan akumulasi keuntungan neto sebesar Rp5.149 pada tanggal 31 Desember 2025, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Neto" pada bagian ekuitas di dalam laporan posisi keuangan.

The balance of changes in the fair value of available-for-sale financial assets, after the effect of deferred tax, resulted in an unrealized accumulated net loss of Rp6,203 as of March 31, 2026 and unrealized accumulated net gain Rp5,149 as of December 31, 2025, which is presented as part of the account "Other Comprehensive Income - Net" in the equity section of the statement of financial position.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan milik Perusahaan yang terdapat di daerah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Jawa Barat	93.172
Sumatera	47.477
Jakarta	34.935
Kalimantan	31.058
Jawa Timur	27.464
Jawa Tengah	18.474
Papua	17.056
Bali & Nusa Tenggara	14.950
Sulawesi	14.605
Sub-total	299.191
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(26.012)
Total	273.179

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Saldo awal tahun	26.012
Penyisihan persediaan	-
Saldo akhir tahun	26.012

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp372.091 pada tanggal 31 Maret 2026. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

7. INVENTORIES - NET

This account represents merchandise inventories owned by the Company which are located in the following regions:

	31 Desember/ December 2025	
	133.565	West Java
	57.972	Sumatera
	92.086	Jakarta
	39.353	Kalimantan
	40.907	East Java
	23.644	Central Java
	18.026	Papua
	16.293	Bali and Nusa Tenggara
	21.245	Sulawesi
Sub-total	443.091	Sub-total
Allowance for decline in value of inventories	(26.012)	
Total	417.079	Total

The movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
	22.950	Beginning balance
	3.062	Provision of inventories
Ending balance	26.012	

Based on the review of market price and the condition inventories at the end of the year, management believes that allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from obsolescence and decline in values of inventories.

The above inventories are covered by insurance against losses from fire, damage, natural disasters, riots and other risks amounting to Rp372,091 as of March 31, 2026. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from these risks. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no inventories pledged as collateral.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO

a. Aset tetap - neto

Aset tetap terdiri dari:

8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS - NET

a. Fixed assets - net

Fixed assets consists of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026/

Periods Ended March 31, 2026

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambah- an/ <i>Additions</i>	Pengura- ngan/ <i>Deduc- tions</i>	Reklasifi- kasi/ <i>Reclassi- fication</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		<i>Cost</i>
<u>Biaya Perolehan</u>							
Tanah	366.503	-	-	-	366.503		Land
Bangunan	901.918	-	-	-	901.918		Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	321.973	7.564	-	-	329.537		Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	491.222	72.531	-	-	563.753		Store equipments
Alat-alat pengangkutan	27.438	-	-	-	27.438		Transportation equipments
Perlengkapan kantor	5.859	694	-	-	6.553		Office equipments
Sub-total	<u>2.114.913</u>	<u>80.789</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.195.702</u>		Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							
Renovasi dan prasarana bangunan	6.342	-	-	-	6.342		Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	2.309	-	-	-	2.309		Store and office equipments
Sub-total	<u>8.651</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.651</u>		Sub-total
Total Biaya Perolehan	<u>2.123.564</u>	<u>80.789</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.204.353</u>		Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							
Bangunan	789.206	7.104	-	-	796.310		Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	155.812	11.192	-	-	167.004		Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	178.660	32.847	-	-	211.507		Store equipments
Alat-alat pengangkutan	17.342	1.523	-	-	18.865		Transportation equipments
Perlengkapan kantor	2.907	361	-	-	3.268		Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	<u>1.143.927</u>	<u>53.027</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.196.954</u>		Total Accumulated Depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	<u>(13.772)</u>				<u>(13.772)</u>		Allowance for impairment of fixed assets
Nilai Buku Neto	<u>965.865</u>				<u>993.627</u>		Net Book Value

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/

Year Ended December 31, 2025

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambah- an/ <i>Additions</i>	Pengura- ngan/ <i>Deduc- tions</i>	Reklasifi- kasi/ <i>Reclassi- fication</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		<i>Cost</i>
Biaya Perolehan							
Tanah	366.503	-	-	-	366.503		Land
Bangunan	905.597	-	3.679	-	901.918		Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.382.288	33.034	1.095.471	2.122	321.973		Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	1.210.348	191.647	910.773	-	491.222		Store equipments
Alat-alat pengangkutan	64.444	1.860	38.866	-	27.438		Transportation equipments
Perlengkapan kantor	99.291	2.011	95.443	-	5.859		Office equipments
Sub-total	4.028.471	228.552	2.144.232	2.122	2.114.913		Sub-total
Aset dalam penyelesaian							
Renovasi dan prasarana bangunan	8.315	161	12	(2.122)	6.342		Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	2.309	-	-	-	2.309		Store and office equipments
Sub-total	10.624	161	12	(2.122)	8.651		Sub-total
Total Biaya Perolehan	4.039.095	228.713	2.144.244	-	2.123.564		Total Cost
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan	763.592	29.293	3.679	-	789.206		Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.205.848	43.018	1.093.054	-	155.812		Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	987.006	102.377	910.723	-	178.660		Store equipments
Alat-alat pengangkutan	50.325	5.883	38.866	-	17.342		Transportation equipments
Perlengkapan kantor	97.108	1.242	95.443	-	2.907		Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	3.103.879	181.813	2.141.765	-	1.143.927		Total Accumulated Depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(16.838)				(13.772)		Allowance for impairment of fixed assets
Nilai Buku Neto	918.378				965.865		Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp53.027 pada 31 Maret 2026 dan Rp41.790 pada 31 Maret 2025 (Catatan 18).

Depreciation charged to general and administrative expenses were amounting to Rp53,027 in March 31, 2026 and Rp41,790 in March 31, 2025 (Note 18).

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan penghapusan aset tetap dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp2.479.

In 2025, the Company has written off fixed assets and construction in progress amounting to and Rp2,479.

Tanah milik Perusahaan dengan status HGB terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2043 sampai dengan tahun 2054 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land under HGB status owned by the Company is located in several cities in Indonesia. These HGBs will expire on various dates from 2043 until 2054 and the Company's management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

Nilai wajar dari tanah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.125.271 dan Rp1.093.301, yang dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Fair value of land as of December 31, 2025 and 2024 are amounting to Rp1,125,271 and Rp1,093,301, respectively, which were calculated based on the Tax Office's Sale Value of Tax Objects ("NJOP").

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

The details of constructions in progress are as follows:

31 Maret 2026	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ <i>Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View</i>	Akumulasi Biaya/ <i>Accumulated Costs</i>	Estimasi Penyelesaian/ <i>Estimated Completion</i>	March 31, 2026
Renovasi dan prasarana bangunan	18-92%	6.342	Tahun/Year 2026	<i>Building renovations and improvements</i>
Perlengkapan gerai dan kantor	40-90%	2.309	Tahun/Year 2026	<i>Store and office equipments</i>
Total		8.651		Total

31 Desember 2025	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ <i>Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View</i>	Akumulasi Biaya/ <i>Accumulated Costs</i>	Estimasi Penyelesaian/ <i>Estimated Completion</i>	December 31, 2025
Renovasi dan prasarana bangunan	18-92%	6.342	Tahun/Year 2025	<i>Building renovations and improvements</i>
Perlengkapan gerai dan kantor	40-90%	2.309	Tahun/Year 2025	<i>Store and office equipments</i>
Total		8.651		Total

Aset tetap, tidak termasuk tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp2.210.839 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses from fire, damage, natural disasters, riots and other risks amounting to Rp2,210,839 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively, which in the management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of its fixed assets.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no fixed assets pledged as collateral.

b. Aset hak guna - neto

b. Right of use assets - net

Aset hak guna terdiri dari:

Detail of right of use assets are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026/ <i>Periods Ended March 31, 2026</i>					
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambah- an/ <i>Additions</i>	Pengura- ngan/ <i>Deduc- tions</i>	Reklasifi- kasi/ <i>Reclassi- fication</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Cost
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Bangunan	1.985.397	125.365	3.941	2.106.821	<i>Building</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Bangunan	1.155.215	41.895	-	1.197.110	<i>Building</i>
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	(6.181)			(6.181)	<i>Allowance for impairment of right of use assets</i>
Nilai Buku Neto	824.001			903.530	Net Book Value

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambah- an/ <i>Additions</i>	Pengura- ngan/ <i>Deduc- tions</i>	Reklasifi- kasi/ <i>Reclassi- fication</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Cost
Aset Sewaan						Leased Assets
Bangunan	1.815.335	356.046	185.984	-	1.985.397	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Aset Sewaan						Leased Assets
Bangunan	1.132.722	151.110	128.617	-	1.155.215	Building
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	(6.181)				(6.181)	Allowance for impairment of right of use assets
Nilai Buku Neto	676.432				824.001	Net Book Value

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak guna dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak guna sebesar Rp6.181.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has indicated and provided allowance for impairment of right of use assets amounting to Rp6,181.

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ <i>March 2026</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>	
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	4.291	1.416	Current
1 - 2 bulan	218	147	1 - 2 months
Lebih dari 2 bulan	13.221	12.980	More than 2 months
Total	17.730	14.543	Total
	31 Maret/ <i>March 2026</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	656.295	352.887	Current
1 - 2 bulan	178.308	131.163	1 - 2 months
Lebih dari 2 bulan	67.821	46.789	More than 2 months
Total	902.424	530.839	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there was no collateral provided by the Company for the accounts payable - trade stated above.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, pajak dibayar di muka merupakan pajak penghasilan pasal 21 dibayar di muka sebesar Rp140.

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 2026
Pajak Penghasilan	
Pasal 29	42.839
Pasal 4 (2)	15.354
Pasal 21	3.327
Pasal 23	333
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	45.305
Total	107.158

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	235.378
Beda temporer:	
Amortisasi sewa jangka panjang	2.007
Amortisasi biaya dibayar dimuka	833
Penyusutan aset tetap	786
Pembalikan penyisihan penurunan nilai aset tetap	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-
Pembalikan provisi imbalan kerja karyawan - neto	-
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-
Beda tetap:	
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	6.008
Sumbangan dan jamuan	1.250
Kesejahteraan karyawan	437
Penyusutan aset tetap	373
Denda pajak	17
Laba penjualan investasi jangka pendek - neto	-
Lain-lain	1.611
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:	
Bunga	(20.836)
Sewa	(32.948)
Penghasilan kena pajak	194.916
Taksiran penghasilan kena pajak	194.916

10. TAXES PAYABLE

As of December 31, 2025, prepaid tax represent prepaid income taxes article 21 amounting to Rp140.

Taxes payable consists of:

	31 Desember/ December 2025	
		<i>Income taxes:</i>
	-	<i>Article 29</i>
	6.263	<i>Article 4 (2)</i>
	-	<i>Article 21</i>
	264	<i>Article 23</i>
	2.762	<i>Value Added Tax - net</i>
Total	9.289	Total

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are presented as follows:

	31 Desember/ December 2025	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	288.523	<i>Income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:		<i>Temporary differences:</i>
Amortisasi sewa jangka panjang	7.827	<i>Amortization of long-term prepaid rent</i>
Amortisasi biaya dibayar dimuka	(74)	<i>Amortization of prepaid expenses</i>
Penyusutan aset tetap	(37.462)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pembalikan penyisihan penurunan nilai aset tetap	(3.066)	<i>Reversal of allowance for impairment of fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.062	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Pembalikan provisi imbalan kerja karyawan - neto	(1.268)	<i>Reversal of provision for liabilities for employee benefits - net</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	770	<i>Allowance for impairment of other receivables</i>
Beda tetap:		<i>Permanent differences:</i>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	25.835	<i>Finance cost of lease liabilities</i>
Sumbangan dan jamuan	5.347	<i>Donations and entertainment</i>
Kesejahteraan karyawan	1.717	<i>Employee welfare</i>
Penyusutan aset tetap	1.492	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Denda pajak	357	<i>Tax penalties</i>
Laba penjualan investasi jangka pendek - neto	2.296	<i>Gain on sales of short-term investment - net</i>
Lain-lain	2.735	<i>Others</i>
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		<i>Income already subjected to final tax:</i>
Bunga	(108.651)	<i>Interest</i>
Sewa	(114.028)	<i>Rent</i>
Penghasilan kena pajak	75.412	Taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak	75.412	Estimated taxable income

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are presented as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	42.881	16.590	Income tax expense - current
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan			Income tax (benefit) expense - deferred
Penyusutan aset tetap	(173)	8.242	Depreciation of fixed assets
Amortisasi biaya dibayar di muka	(183)	16	Amortization of prepaid expenses
Amortisasi sewa jangka panjang	(441)	(1.722)	Amortization of long-term prepaid rent
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai aset tetap	-	675	Allowance (reversal of allowance) impairment of fixed assets
Provisi (pembalikan provisi) imbalan kerja karyawan - neto	-	279	Provision (reversal of provision) for liabilities for employee benefits - net
Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	(169)	Reversal of allowance for impairment of other receivables
Pembalikan penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(674)	Reversal of allowance for decline in value of inventories
Beban pajak penghasilan - tangguhan - neto	(797)	6.647	Income tax expense-deferred - net
Beban pajak penghasilan - neto	42.084	23.237	Income tax expense - net

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	42.881	16.590	Income tax expense - current
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepayments of income taxes
Pasal 23	(42)	(334)	Article 23
Pasal 22	-	(1)	Article 22
Pasal 25	-	(34.231)	Article 25
Total	(42)	(34.566)	Total
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran pengembalian pajak)	42.839	(17.976)	Income tax payable expenses - Article 29 (estimated claim for tax refund)

Untuk tahun pajak 2026 dan 2025, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 22%.

For the fiscal year 2026 and 2025, corporate income tax rate used by the Company is 22%.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax computed by using applicable tax rate from income before income tax, with income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	235.378	288.523	Income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	51.783	63.475	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	1.322	5.684	Finance cost of lease liabilities
Sumbangan dan jamuan	275	1.176	Donations and entertainment
Penyusutan aset tetap	82	328	Depreciation of fixed assets
Kesejahteraan karyawan	96	378	Employee welfare
Denda pajak	4	78	Tax penalties
Laba penjualan investasi jangka pendek - neto	-	505	Gain on sales of short-term investment - net
Lain-lain	355	602	Others
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:			Income already subjected to final tax:
Bunga	(4.584)	(23.903)	Interest
Sewa	(7.249)	(25.086)	Rent
Beban pajak penghasilan - neto	42.084	23.237	Income tax expense - net

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Aset pajak tangguhan atas:			Deferred tax assets on:
Liabilitas imbalan kerja karyawan	37.479	37.479	Liabilities for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	5.723	5.723	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	3.030	3.030	Allowance for impairment of fixed assets
Kerugian neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.750	-	Loss on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	1.360	1.360	Allowance for impairment of right of use assets
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	1.246	1.246	Allowance for impairment of security deposits
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	201	201	Allowance for impairment of other receivables
Total	50.789	49.039	Total
Liabilitas pajak tangguhan atas:			Deferred tax liabilities on:
Biaya dibayar di muka	34	(149)	Prepaid expenses
Sewa jangka panjang	(2.053)	(2.494)	Long-term rent
Aset tetap	(19.992)	(20.165)	Fixed assets
Laba yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(1.452)	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Total	(22.011)	(24.260)	Total
Aset pajak tangguhan - neto	28.778	24.779	Deferred tax assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Company's management believes that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret/ March 2026
Listrik dan energi	18.122
Keperluan toko	8.472
Sewa	7.228
Pemeliharaan dan perbaikan	3.701
Promosi	2.521
Lain-lain	12.986
Total	53.030

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/ December 2025	
	15.060	<i>Electricity and energy</i>
	4.128	<i>Store supplies</i>
	3.530	<i>Rent</i>
	1.170	<i>Maintenance and repair</i>
	-	<i>Promotion</i>
	12.499	<i>Others</i>
Total	36.387	Total

12. LIABILITAS SEWA

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk gerai, gudang dan rumah dinas karyawan Perusahaan dalam jangka waktu sesuai masa sewa.

Detail dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Total liabilitas sewa	407.992
Dikurangi bagian jangka pendek	(131.763)
Bagian jangka panjang	276.229

12. LEASE LIABILITIES

The Company entered into several lease agreements to lease the Company's stores, warehouses and employees housing with period according to the lease terms.

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
	435.073	<i>Total lease liabilities</i>
	(118.542)	<i>Payment lease liabilities</i>
Bagian jangka panjang	316.531	Non-current portion

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Sampai dengan satu tahun	151.340
Lebih dari satu tahun	
sampai 22 tahun	321.423
Total	472.763
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(64.771)
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	407.992
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(131.763)
Bagian jangka panjang	276.229

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the minimum future rental payments based on the lease agreements are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
	161.405	<i>Within one year</i>
	343.482	<i>More than one year but not later than 22 years</i>
Total	504.887	Total
	(69.814)	<i>Less amount applicable to interest</i>
	435.073	<i>Present value of minimum rental payments</i>
	(118.542)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	316.531	Non-current portion

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Modal Saham

Pemegang saham dan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026:

		31 Maret 2026/ March 31, 2026			
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders	
PT Ramayana Makmursentosa	4.168.513.800	67,95%	198.250	<i>PT Ramayana Makmursentosa</i>	
Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	260.000.000	4,24%	13.000	<i>Paulus Tumewu (President Commissioner)</i>	
Agus Makmur (Direktur Utama)	60.076.600	0,98%	3.004	<i>Agus Makmur (President Director)</i>	
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.646.186.900	26,83%	92.485	<i>Public (below 5% ownership each)</i>	
Sub-total	6.134.777.300	100,00%	306.739	Sub-total	
Saham treasuri	961.222.700		48.061	<i>Treasury shares</i>	
Total	7.096.000.000		354.800	Total	

Pemegang saham dan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025:

The shareholders and their share ownership as of December 31, 2025:

		31 Desember 2025/ December 31, 2025			
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders	
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	66,85%	198.250	<i>PT Ramayana Makmursentosa</i>	
Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	260.000.000	4,39%	13.000	<i>Paulus Tumewu (President Commissioner)</i>	
Agus Makmur (Direktur Utama)	60.076.600	1,01%	3.004	<i>Agus Makmur (President Director)</i>	
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.646.186.900	27,75%	82.309	<i>Public (below 5% ownership each)</i>	
Sub-total	5.931.263.500	100,00%	296.563	Sub-total	
Saham treasuri	1.164.736.500		58.237	<i>Treasury shares</i>	
Total	7.096.000.000		354.800	Total	

Saham Treasuri

Pada tanggal 27 Maret 2026, Perusahaan telah melakukan penjualan 203.513.800 saham treasuri dengan total harga rata-rata perolehan Rp151.938 dan total harga neto penjualan sebesar Rp97.686, sehingga menghasilkan kerugian neto sebesar Rp54.252, setelah dikurangi biaya-biaya penjualan terkait, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor - neto" pada bagian ekuitas di dalam laporan posisi keuangan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan masih memiliki 961.222.700 saham, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Treasury Shares

On March 27, 2026, the Company has conducted sales of 203,513,800 treasury shares with total average acquisition cost amounting to Rp151,938 and total net sales amounting to Rp97,686, thus resulting a net loss of Rp54,252, after reduced with the related selling costs, which presented as part of the "Additional Paid-in Capital - net" account in the equity section of the statement of financial position. Until March 31, 2026, the Company still has 961,222,700 shares, which presented as "Treasury Shares" account which presented as a deduction to the equity in the statement of financial position.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 09 Mei 2025 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 2, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp60 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp355.876.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2024 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 2 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp50 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp296.563.

15. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Penjualan barang beli putus	699.671
Penjualan konsinyasi	1.133.233
Beban penjualan konsinyasi	(847.742)
Komisi penjualan konsinyasi	285.491
Total Pendapatan	985.162

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada periode 31 Maret 2026 dan 2025.

16. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS

Rincian beban pokok penjualan barang beli putus adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Persediaan awal tahun	417.079
Pembelian neto	319.662
Persediaan tersedia untuk dijual	736.741
Persediaan akhir tahun (Catatan 7)	(273.179)
Beban pokok penjualan barang beli putus	463.562

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada periode 31 Maret 2026 dan 2025.

14. RETAINED EARNINGS

In the Annual Shareholders "General Meeting held on May 09, 2025, which were notarized by Deed No. 3 on the same date of Rianto, S.H., the shareholders approved the declaration of cash dividend of Rp60 (full amount) per share or in total amount of Rp355,876.

In the Annual Shareholders "General Meeting held on May 17, 2024, which were notarized by Deed No. 2 on the same date of Rianto, S.H., the shareholders approved the declaration of cash dividend of Rp50 (full amount) per share or in total amount of Rp296,563.

15. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	31 Maret/ March 2025	
	831.071	<i>Outright sales</i>
	1.172.468	<i>Consignment sales</i>
	(857.939)	<i>Cost of consignment sales</i>
	314.529	<i>Commission on consignment sales</i>
Total Revenues	1.145.600	

There were no sales to a single customer that exceeded 10% of total revenue for the period March 31, 2026 and 2025.

16. COST OF OUTRIGHT SALES

The details of cost of outright sales are as follows:

	31 Maret/ March 2025	
	478.451	<i>Beginning inventories</i>
	505.962	<i>Net purchase</i>
	984.413	<i>Inventories available for sale</i>
	(409.623)	<i>Ending inventories (Note 7)</i>
Cost of outright sales	574.790	

There were no purchases of inventories from any of the Company's suppliers that exceeded 10% of total revenue for the period March 31, 2026 and 2025.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Pengangkutan dan kantong plastik	13.007
Sewa	8.996
Promosi	8.309
Biaya kartu kredit	4.287
Lain-lain	860
Total	35.459

17. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	31 Maret/ March 2025	
	13.166	<i>Transportation and plastic bags</i>
	10.360	<i>Rent</i>
	10.689	<i>Promotion</i>
	5.029	<i>Credit card charges</i>
	1.150	<i>Others</i>
Total	40.394	Total

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Gaji dan Tunjangan lainnya	112.042
Penyusutan aset tetap	53.027
Penyusutan aset hak guna	41.895
Listrik dan Energi	40.284
Perbaikan dan Pemeliharaan	30.518
Pajak dan perijinan	4.940
Jamsostek	4.614
Perjalanan Dinas	3.034
Beban Bank	2.564
Perlengkapan	1.996
Iuran dan retribusi	1.989
Keamanan	1.888
Alat Tulis dan Cetakan	1.876
Sumbangan dan jamuan	1.250
Asuransi	1.228
Jasa Tenaga Ahli	951
Komunikasi	257
Lain-lain	854
Total	305.207

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret/ March 2025	
	126.779	<i>Salaries and employee welfare</i>
	41.790	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	43.092	<i>Depreciation of right of use assets</i>
	41.546	<i>Electricity and energy</i>
	34.446	<i>Repairs and maintenance</i>
	3.661	<i>Taxes and licenses</i>
	5.225	<i>Jamsostek</i>
	7.344	<i>Business trip</i>
	2.084	<i>Bank charges</i>
	3.613	<i>Equipment</i>
	1.917	<i>Dues and levies</i>
	3.381	<i>Security</i>
	3.377	<i>Stationeries and printing</i>
	884	<i>Donations and meals</i>
	1.229	<i>Insurance</i>
	2.036	<i>Professional Services</i>
	2.102	<i>Communication</i>
	756	<i>Others</i>
Total	325.262	Total

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Pendapatan sewa	32.948
Laba selisih kurs - neto	2.988
Lain-lain - neto	229
Total	36.165

19. OTHER INCOME AND EXPENSES

The details of other income are as follows:

	31 Maret/ March 2025	
	29.422	<i>Rental income</i>
	5.977	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
	334	<i>Others - net</i>
Total	35.733	Total

20. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Laba tahun berjalan	193.294
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah dikurangi saham yang diperoleh kembali perseroan (961.222.700 lembar 31 Maret 2026 dan 1.164.736.500 lembar saham 31 Maret 2025)	5.940.308.558
Laba per saham (Rupiah penuh)	32,54

20. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share March 31, 2026 and 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 2025	
	217.879	Income for the period
Weighted average number of shares outstanding after deducting shares reacquired by the company (961,222,700 shares March 31, 2026 and 1,164,736,500 shares March 31, 2025)	5.931.263.500	
Earnings per share (full amount)	36,73	

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

21. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026/ Period Ended March 31, 2026					
	Sumatera/ Sumatera	Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Kaliman- tan/ Kaliman- tan	Sulawesi dan Papua/ Sulawesi and Papua	Total Segmen/ Total Segment	
Total pendapatan	146.592	651.094	88.575	98.901	985.162	Total revenues
Hasil						Income
Hasil Segmen	75.081	255.282	43.154	53.161	426.678	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(209.579)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					217.099	Profit from operations
Pendapatan keuangan					24.287	Finance income
Biaya keuangan					(6.008)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan					235.378	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(42.084)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					193.294	Profit for the period
Aset segmen	292.765	1.545.552	147.934	249.158	2.235.409	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					3.301.269	Unallocated assets
Total aset					5.536.678	Total assets
Liabilitas segmen	12.944	327.087	13.950	54.761	408.742	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.356.293	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.765.035	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	11.503	54.488	6.688	8.110	80.789	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	12.006	67.551	5.580	9.785	94.922	Depreciation and amortization

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025

	Sumatera/ Sumatera	Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Kaliman- tan/ Kaliman- tan	Sulawesi dan Papua/ Sulawesi and Papua	Total Segmen/ Total Segment	
Total pendapatan	355.271	1.485.554	243.244	281.270	2.365.339	Total revenues
Hasil						Income
Hasil Segmen	150.865	503.228	113.143	143.178	910.414	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(714.834)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					195.580	Profit from operations
Pendapatan keuangan					118.778	Finance income
Biaya keuangan					(25.835)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan					288.523	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(23.237)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					265.286	Profit for the period
Aset segmen	287.277	1.572.552	154.900	257.298	2.272.027	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.494.943	Unallocated assets
Total aset					4.766.970	Total assets
Liabilitas segmen	14.924	348.212	15.607	57.079	435.822	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					839.133	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.274.955	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	35.447	151.286	22.227	19.753	228.713	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	43.774	238.172	16.680	34.297	332.923	Depreciation and amortization

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

The Company determines its business segment based on the products sold consisting of fashion and accessories and groceries are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026	Pakaian dan Aksesoris/ Fashion and Accessories	Barang Swalayan/ Groceries	Total Segmen/ Total Segment	Period Ended March 31, 2026
Penjualan barang beli putus	543.732	155.939	699.671	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	284.156	1.335	285.491	Commission on consignment sales
Beban pokok penjualan barang beli putus	(324.627)	(138.935)	(463.562)	Cost of outright sales
Laba bruto	503.261	18.339	521.600	Gross profit
Beban penjualan	(30.673)	(4.786)	(35.459)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(285.382)	(19.825)	(305.207)	General and administratives expenses
Pendapatan lainnya	34.021	2.144	36.165	Other income
Laba (rugi) usaha	221.227	(4.128)	217.099	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	22.536	1.751	24.287	Finance income
Biaya keuangan	(5.798)	(210)	(6.008)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	237.965	(2.587)	235.378	Income (loss) before income tax

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025	Pakaian dan Aksesoris/ Fashion and Accessories	Barang Swalayan/ Groceries	Total Segmen/ Total Segment	Period Ended December 31, 2025
Penjualan barang beli putus	1.228.394	494.004	1.722.398	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	638.440	4.501	642.941	Commission on consignment sales
Beban pokok penjualan barang beli putus	(697.558)	(428.719)	(1.126.277)	Cost of outright sales
Laba bruto	1.169.276	69.786	1.239.062	Gross profit
Beban penjualan	(67.313)	(12.707)	(80.020)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.000.225)	(87.175)	(1.087.400)	General and administratives expenses
Pendapatan lainnya	130.458	6.989	137.447	Other income
Beban lainnya	(13.319)	(190)	(13.509)	Other expenses
Laba (rugi) usaha	218.877	(23.297)	195.580	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	110.912	7.866	118.778	Finance income
Biaya keuangan	(24.984)	(851)	(25.835)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	304.805	(16.282)	288.523	Income (loss) before income tax

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2026, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset		Assets
Kas dan setara kas		Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat (\$AS101.905)	1.732	United States Dollar (US\$101,905)
Deposito berjangka		Time deposit
Dolar Amerika Serikat (\$AS8.541.598)	145.147	United States Dollar (US\$8,541,598)
Piutang lain-lain		Accounts receivable - others
Dolar Amerika Serikat (\$AS1.058)	18	United States Dollar (US\$1,058)
Investasi jangka pendek		Short - term investment
Dolar Amerika Serikat (\$AS6.028.331)	102.440	United States Dollar (US\$6,058,331)
Total	249.337	Total
Liabilitas		Liabilities
Utang lain-lain		Accounts payable - others
Dolar Amerika Serikat (\$AS74.008)	1.258	United States Dollar (US\$74,008)
Dolar Singapura (\$Sin4.808)	63	Singapore Dollar (Sin\$4,808)
Total	1.321	Total
Aset moneter - neto	248.016	Net monetary assets

Pada tanggal laporan keuangan, kurs yang berlaku mendekati Rp17.278 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1 dan Rp13.522 (Rupiah penuh) terhadap \$Sin1.

At reporting date, exchange rates are Rp17,278 (full amount) per US\$1 and Rp13,522 (full amount) per Sin\$1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2026 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp4.158.

If the net monetary assets in foreign currencies as of March 31, 2026 are currentted to Rupiah using the exchange rates at the reporting date, the net monetary assets will increase by Rp4,158.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain dan utang lain-lain.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh atas risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang lain-lain dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan investasi secara selektif pada instrumen keuangan yang memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup tinggi, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing dapat dikompensasikan dengan pengembalian investasi dalam beberapa mata uang asing yang dimiliki.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	
	Perubahan Tingkat Rupiah	Dampak Terhadap Rugi Sebelum Beban Pajak
Dolar Amerika Serikat	+2%	4.962
Dolar Singapura	+2%	(1)
Dolar Amerika Serikat	-2%	(4.962)
Dolar Singapura	-2%	1

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's main financial instruments comprise cash and cash equivalents, time deposits, short-term investments, trade receivables, other receivables, security deposits, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

a. Risk Management

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international. The Company's senior management oversees the risk management of these risks.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risks: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, time deposits, short-term investments, other receivables and other payables.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates is related primarily to cash and cash equivalents, other receivables and other payables which are denominated in United States Dollar and Singapore Dollar. The Company manages this risk by placing their investment selectively in financial instruments which provide high return on investment, so that the fluctuation of foreign exchange rate can be compensated with the return on investments which are denominated in several foreign currencies.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currencies, with assumption that all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

	31 Desember/ December 2025		
	Change in Rupiah Rate	Effect on Income Before Tax Expenses	
	+2%	4.840	United States Dollar
	+2%	(1)	Singapore Dollar
	-2%	(4.840)	United States Dollar
	-2%	1	Singapore Dollar

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan investasi jangka pendek. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank atau institusi keuangan dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

	<u>< 1 tahun/ < 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 year</u>	<u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 year</u>	<u>> 3 tahun/ > 3 year</u>	<u>Total</u>	
Pada tanggal 31 Maret 2026						As of March 31, 2026
Utang - usaha						Accounts payable - trade
Pihak berelasi	17.730	-	-	-	17.730	Related party
Pihak ketiga	902.424	-	-	-	902.424	Third parties
Lain-lain	89.411	-	-	-	89.411	Others
Beban akrual	53.030	-	-	-	53.030	Accrued expenses
Liabilitas sewa	131.763	91.730	82.955	101.544	407.992	Lease liabilities
Total	<u>1.194.358</u>	<u>91.730</u>	<u>82.955</u>	<u>101.544</u>	<u>1.470.587</u>	Total

Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, security deposits and short-term investments. Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks or financial institution and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and marketable securities to enable the Company fulfilled the Company's commitments to support the Company's business activities. In addition, the Company continuously controls the projection and actual cash flows and also controls the maturity of financial assets and liabilities.

The tables below summarized the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year	2 - 3 tahun/ 2 - 3 year	> 3 tahun/ > 3 year	Total	
Pada tanggal 31 Desember 2025						As of December 31, 2025
Utang - usaha						Accounts payable - trade
Pihak berelasi	14.543	-	-	-	14.543	Related party
Pihak ketiga	530.839	-	-	-	530.839	Third parties
Lain-lain	60.557	-	-	-	60.557	Others
Beban akrual	36.387	-	-	-	36.387	Accrued expenses
Liabilitas sewa	118.542	102.669	69.143	144.719	435.073	Lease liabilities
Total	760.868	102.669	69.143	144.719	1.077.399	Total

Tabel berikut menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026
For Year Ended March 31, 2026

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa	435.073	(38.125)	11.044	407.992	Lease liabilities
Dividen kas	-	-	-	-	Cash dividend
Total	435.073	(38.125)	11.044	407.992	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
For the Year Ended December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa	500.600	(157.109)	91.582	435.073	Lease liabilities
Dividen kas	-	(355.876)	355.876	-	Cash dividend
Total	500.600	(512.985)	447.458	435.073	Total

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGSM").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to changing economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. There were no changes to the objectives, policies or processes for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

24. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Uang jaminan dan pinjaman karyawan, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun.

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

1. *Cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables and other receivables.*

All of the above financial assets represent current assets which due within twelve (12) months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.*

All of the above financial liabilities represent current liabilities which due within twelve (12) months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. *Security deposits and employee receivables, including*

their current maturities within one (1) year.

Long-term assets which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Short-term investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's hierarchy of fair value as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

		31 Maret 2026/ March 31, 2026				
		Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset lancar						<i>Current asset</i>
investasi jangka pendek		<u>763.087</u>	<u>763.087</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Short-term investments</i>
		31 Desember 2025/ December 31, 2025				
		Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset lancar						<i>Current asset</i>
investasi jangka pendek		<u>776.370</u>	<u>776.370</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Short-term investments</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

For the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, there was no transfer between levels of fair value measurement.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Maret/ March 2026		31 Desember/ December 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	2.191.915	2.191.915	1.465.400	1.465.400	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	145.147	145.147	50.000	50.000	Time deposits
Piutang usaha					Accounts receivable trade
Pihak ketiga	4.403	4.403	9.082	9.082	Third parties
Piutang lain-lain - neto					Accounts receivable others - net
Pihak berelasi	1.495	1.495	10.396	10.396	Related parties
Pihak ketiga	31.366	31.366	23.779	23.779	Third parties
Investasi jangka pendek	763.087	763.087	776.370	776.370	Short-term investments
Uang jaminan - neto	1.326	1.326	1.317	1.317	Security deposits - net
Aset tidak lancar lainnya	4.446	3.751	4.973	4.195	Other non-current assets
Total	<u>3.143.185</u>	<u>3.142.490</u>	<u>2.341.317</u>	<u>2.340.539</u>	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang - usaha					Accounts payable - trade
Pihak berelasi	17.730	17.730	14.543	14.543	Related party
Pihak ketiga	902.424	902.424	530.839	530.839	Third parties
Lain-lain	89.411	89.411	60.557	60.557	Others
Beban akrual	53.030	53.030	36.387	36.387	Accrued expenses
Liabilitas sewa	407.992	407.992	435.073	435.073	Lease liabilities
Total	<u>1.470.587</u>	<u>1.470.587</u>	<u>1.077.399</u>	<u>1.077.399</u>	Total